

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif yaitu penelitian ini ingin menggambarkan tingkat pengetahuan anak tentang pencegahan cacangan. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan cross sectional dimana pengumpulan data hanya dilakukan sekali atau pada satu titik waktu (*point time approach*).

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pengeragoan, Wilayah Kerja Puskesmas II Pekutatan Kabupaten Jembrana.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan, terhitung dari bulan Januari sampai April 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Tarjo, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah anak Sekolah Dasar kelas III - VI di Desa Pengeragoan yang terdata sebanyak 135 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Rukajat, 2018). Sampel penelitian ini diambil dari anak sekolah dasar kelas III – VI di Desa Pengeragoan Wilayah Kerja Puskesmas II Pekutatan Kabupaten Jembrana. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang digunakan untuk menyaring subjek yang memenuhi syarat sebagai sampel (Suiraoaka dkk, 2019). Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Anak Sekolah Dasar kelas III – VI di Desa Pengeragoan Wilayah Kerja Puskesmas II Pekutatan Kabupaten Jembrana
- 2) Bersedia untuk menjadi responden
- 3) Memiliki kesadaran dan mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek dari studi karena suatu sebab yang sebelumnya sudah memenuhi kriteria inklusi (Suiraoaka dkk, 2019). Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Anak yang sedang dalam kondisi tidak sehat
- 2) Anak yang tidak kooperatif

3. Besar dan jumlah sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (0,1)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{135}{\quad\quad\quad}$$

$$n = \frac{1 + 135 (0,1^2)}{2,35}$$

$$n = 57,44 = 57 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus sampel diatas, didapatkan hasil 57,44 dan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 57 responden.

4. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Adapun pengertian dari *simple random sampling*, yaitu teknik penelitian menyeleksi secara acak (Usman & Setiady, 2020)

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Masturoh & Anggita T, 2018).

a. Data primer yang diperoleh meliputi:

- 1) Karakteristik sampel (Kode responden, jenis kelamin, usia, alamat)
- 2) Kuesioner hasil pengukuran tingkat pengetahuan yang diisi oleh responden

b. Data sekunder yang diperoleh meliputi:

- 1) Jumlah anak sekolah dasar kelas III – VI di Desa Pengeragoan, Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Langkah-langkah pengumpulan data:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

- b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Jembrana
- d. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Desa Pengeragoan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana
- e. Melakukan pemilihan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- f. Pendekatan kepada subyek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan. Pendekatan dilakukan secara luring, dimana di Desa Pengeragoan terdapat 3 banjar, dan masing-masing banjar memiliki Sekolah Dasar. Peneliti meminta nomor *handphone* anak Sekolah Dasar kelas III-VI kepada salah satu guru di masing-masing Sekolah Dasar dan peneliti membuat *group WhatsApp*. Anak di informasikan agar berkumpul di masing-masing bale banjar dengan dibagi menjadi 3 sesi dan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- g. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden secara luring, apabila bersedia diteliti, responden akan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.
- h. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi identitas responden dan beberapa pertanyaan mengenai pencegahan cacangan pada anak sekolah dasar.

- i. Hasil pengisian kuesioner oleh responden kemudian data tersebut direkapitulasi dan diolah.

3. Instrumen dan alat pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup berisi pertanyaan-pertanyaan tentang cacangan yang jawabannya telah tersedia sehingga responden bisa memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Kuesioner ini dirancang oleh peneliti yang sudah diuji validitas dan reliabilitas sebelum diberikan kepada responden dan kisi-kisi kuesioner sudah terlampir yaitu 4 soal mengenai pengertian cacangan, 2 soal tentang penyebab cacangan, 2 soal tentang ciri-ciri cacangan, 1 soal tentang dampak cacangan dan 11 soal tentang pencegahan cacangan. Uji validitas dilakukan di Desa Gumbrih, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jember dengan menggunakan anak sekolah dasar kelas III – VI sebanyak 30 responden

a. Uji Validitas

Uji validitas pada kuesioner sebelum diberikan pada responden bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau kevalidan kuesioner tersebut dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Pada pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Dasar pengambilan uji validitas *Pearson Product Moment* adalah membandingkan nilai hitung r hitung dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka dikatakan valid dan jika r hitung < r tabel maka dikatakan tidak valid. Selain itu cara lain yang dapat digunakan yaitu melihat nilai Signifikansi (Sig), jika nilai signifikansi < 0.05 = valid, dan jika nilai signifikansi >

0,05 = tidak valid, dalam uji validitas penelitian ini jumlah responden yang digunakan yaitu (n) sebanyak 30 orang responden, dan taraf signifikansi ditentukan 5% (0,05) adalah sebesar 0,361. Kuisisioner yang diberikan kepada responden melalui daring yang berisikan 25 pertanyaan, sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 anak Sekolah Dasar kelas III – VI di Banjar Gumbrih, dengan hasil menunjukkan bahwa dari 25 pertanyaan, 5 pertanyaan dinyatakan tidak valid dan 20 pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat kuesioner yang akan digunakan apakah memiliki konsistensi atau tidak, jika pengukuran dilakukan secara berulang kali. Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai α *cronbach* = 0,06. Soal didalam kuesioner dikatakan **reliable** ketika nilai α hasil analisis $> \alpha$ *cronbach*. Uji reliabilitas pada kuesioner ini menunjukkan bahwa $r = 0,741$ yang berarti $r > 0,6$ sehingga instrumen ini valid dan reliabel dengan jumlah pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 pertanyaan.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Pada penelitian ini ada beberapa tahap dalam pengolahan data menurut (Masturoh & Anggita T, 2018), yaitu :

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

c. *Data entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung data frekuensi. Memasukkan data boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Teknik analisis data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif atau analisis univariat. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat dilakukan untuk mengetahui skor pengetahuan tiap responden menurut hasil pengisian kuesioner. Cara mengetahui persentase gambaran tingkat pengetahuan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

Kategori hasil pengukuran dengan SPSS menurut (Azwar, 2012), dibagi menjadi tiga kategori, pedoman yang bisa digunakan, yaitu :

- a. Baik : $M + 1SD \leq X$
- b. Cukup : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
- c. Kurang : $X < M - 1SD$

F. Etika Penelitian

Menurut (Afiyanti, Y., & Rachmawati, 2014), etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. *Informed consent*

Informed consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. *Anonymity (tanpa nama)*

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek peneliti dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.